

Intisari

Penelitian ini ditujukan untuk menentukan determinan yang bisa memprediksi tingkat diskon ilikuiditas pasar atau *DLOM* di Bursa Efek Indonesia. Variabel-variabel yang signifikan kemudian digunakan untuk membandingkan diskon ilikuiditas pasar kategori rendah, sedang, dan tinggi. Hasil dari perbandingan tersebut dijadikan dasar perhitungan diskon ilikuiditas pasar dalam suatu penilaian di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2022, yang bersumber dari pengumuman BEI melalui situsnya, database *Reuters*, dan prospektus emiten. Hasil analisis diskriminan berganda menunjukkan ada lima variabel signifikan yang bisa menjadi diskriminan tingkat diskon ilikuiditas pasar, yaitu rasio kas terhadap nilai kapitalisasi pasar, volatilitas, jenis pembeli, rasio *EBITDA* terhadap nilai buku aset, dan rasio nilai utang terhadap ekuitas. Hasil ini didapat dari analisis diskriminan berganda dengan metode studi saham terbatas. Penelitian ini menggunakan teori informasi asimetris dan hipotesis pasar efisien bentuk kuat dalam membentuk harga saham, untuk menjelaskan munculnya diskon ilikuiditas pasar dan membandingkan likuiditas dari tiga kategori diskon tersebut.

Kata-kata kunci: diskon ilikuiditas pasar, *DLOM*, studi saham terbatas.

Abstract

The study intends to identify the determinants of the discount for lack of marketability in the Indonesia Stock Exchange. Significant variables are then used to compare high, medium, and low categories of DLOM. The results of this comparison are used as the basis for calculating this discount in a business valuation in Indonesia. The samples in this study are companies that announced seasoned equity offerings on the market between 2013-2022 through the IDX website, the Reuters database, and the issuer's prospectus. The multiple discriminant analysis shows five significant variables: the percentage of cash to the value of market capitalization, volatility, buyers type, the ratio of EBITDA to the book value of assets, and the ratio of debt to the equity. The result is obtained from the analysis using the restricted stock study. This study uses the theory of asymmetric information and strong-form efficient markets in forming stock prices, to explain the emergence of DLOM and compare the liquidity of three DLOM categories.

Keywords: discount for lack of marketability, DLOM, restricted stock study.